

## ABSTRAK

### **Yeni Shaprina, “Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Ditinjau dari *Adversity Quotient*”**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil studi pendahuluan di SMPN 46 Bandung, bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir reflektif matematis menyebabkan perlu mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir reflektif matematis. Faktor daya juang siswa (*Adversity Quotient*) dalam menyelesaikan masalah juga berkaitan erat dengan keberhasilan siswa menyelesaikan masalah serta perlu diketahui kendala yang dihadapi siswa ketika mengerjakan soal kemampuan berpikir reflektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif matematis siswa ditinjau dari *Adversity Quotient* yaitu siswa dengan tipe *Climber*, *Camper*, *Quitter*, serta menganalisis kendala yang dihadapi siswa ketika menyelesaikan soal kemampuan berpikir reflektif, khususnya pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VIII-G di SMP Negeri 46 Bandung. Hasil penelitian diperoleh bahwa: (a) siswa tipe *Climber* dan *Camper* dengan kemampuan tinggi memenuhi semua indikator kemampuan berpikir reflektif matematis; (b) siswa tipe *Climber* dengan kemampuan sedang, mampu mengidentifikasi masalah, mendeskripsikan masalah, mengevaluasi dengan benar tetapi tidak lengkap, serta mampu membuat kesimpulan; (c) siswa tipe *Camper* dengan kemampuan sedang memenuhi semua indikator tetapi tidak lengkap; (d) siswa tipe *Quitter*, mampu mengidentifikasi masalah namun tidak lengkap, tidak mampu mendeskripsikan masalah, mengevaluasi, dan tidak menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperolehnya. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa siswa tipe *Climber* memenuhi semua indikator kemampuan berpikir reflektif, siswa tipe *Camper* memenuhi semua indikator tetapi tidak lengkap, dan siswa tipe *Quitter* hanya mampu mengidentifikasi masalah namun tidak lengkap. Diantara kendala yang dihadapi siswa ketika mengerjakan soal kemampuan berpikir reflektif matematis yaitu, siswa kesulitan untuk memahami soal soal cerita, siswa tidak mengetahui rumus apa yang harus digunakan untuk menyelesaikan masalah, siswa tidak mengetahui masalah yang dibicarakan.

**Kata Kunci:** Analisis, Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis, *Adversity Quotient*, Bangun Ruang Sisi Datar Kubus dan Balok